

PERAN DUKUNGAN KELUARGA DAN DUKUNGAN SOSIAL *ONLINE* DARI MEDIA SOSIAL TWITTER (X) TERHADAP TUJUAN PENGHINDARAN PENGUASAAN PADA SISWA YANG MENJALANI *GAP YEAR*

Ruliyanti¹, Budi Andayani²

^{1,2}*Fakultas Psikologi UGM*

E-mail: fierleyruliyanti@mail.ugm.ac.id¹, anikoentjoro@ugm.ac.id²

Abstrak

Pengalaman kegagalan dalam meraih jurusan dan universitas impian dapat membuat seseorang memilih menjalani *gap year* dan memicu tingkat stres dan kecemasan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mencapai tujuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan dukungan sosial yang diperoleh dari keluarga dan komunitas yang ada di sosial media *Twitter* pada siswa yang mengalami *gap year* sebelum memasuki perkuliahan. Metode ini menggunakan metode kuantitatif melalui survei *online* dengan menggunakan skala *Achievement Goal Questionnaire-Revised* (AGQ-R) dan *Interpersonal Support Evaluation List* (ISEL). Penelitian ini melibatkan 207 siswa *gap year* ($N=207$; $M=20,2$; $SD= 1,97$). Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tujuan penghindaran penguasaan, namun dukungan sosial online dari sosial media *twitter* tidak signifikan dengan tujuan penghindaran penguasaan.

Kata kunci: dukungan keluarga, dukungan media sosial, tujuan penghindaran

Abstract

The experience of failure in achieving a dream university can make a person choose to undergo a gap year and trigger stress and anxiety levels that can affect a person in achieving their goals. This study aims to explore the relationship of social support obtained from family and community on social media *Twitter* on students who experience a gap year before entering college. This method uses quantitative methods through an online survey using the *Achievement Goal Questionnaire-Revised* (AGQ-R) and *Interpersonal Support Evaluation List* (ISEL) scales. This study involved 207 gap year students ($N=207$, $M=20.2$, $SD= 1.97$). The results showed that there is a significant relationship between family support and mastery avoidance. but online social support from social media *twitter* is not significant with mastery avoidance goals.

Keywords: family support, online support, mastery avoidance